

INDEKS LITERASI KEUANGAN SYARIAH BERPERAN DALAM INKLUSI PERBANKAN SYARIAH

Salsabila

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

elsasalsabila230@gmail.com

Ida Ilmiah Mursidin

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Idailmiahmursidin@iainpare.ac.id

Jurnal Sipakainge:
*Inovasi Penelitian, Karya
Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)*

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 27-50

Parepare, April 2025

Keywords: Islamic
financial literacy, financial
inclusion, literacy index,
Islamic finance, literature
review

Kata Kunci: literasi
keuangan syariah, inklusi
keuangan, indeks literasi,
keuangan Islam, studi
literatur

ABSTRACT

This literature review aims to analyze the role of the Islamic financial literacy index in promoting financial inclusion. Islamic financial literacy serves as a key indicator in assessing public understanding, awareness, and behavior regarding Sharia-compliant financial products and services. By systematically examining academic literature, institutional reports, and empirical studies, this article explores the correlation between the level of Islamic financial literacy and the achievement of effective, inclusive, and sustainable financial inclusion. The findings indicate that low levels of Islamic financial literacy represent a significant barrier to expanding access to Islamic finance, particularly among low-income communities and rural areas. Conversely, strengthening the Islamic financial literacy index through education, digitalization, and supportive regulations can enhance public participation in the Islamic financial ecosystem. This article recommends the development of a holistic national strategy to improve Islamic financial literacy as a means to reinforce financial inclusion and contribute to equitable economic development.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis peran indeks literasi keuangan syariah dalam mendorong inklusi keuangan di masyarakat. Literasi keuangan syariah menjadi indikator penting dalam mengukur

pemahaman, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang berbasis syariah. Melalui telaah sistematis terhadap berbagai literatur akademik, laporan lembaga keuangan, dan studi empiris, artikel ini mengidentifikasi keterkaitan antara tingkat literasi keuangan syariah dengan pencapaian inklusi keuangan yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan. Temuan menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah merupakan salah satu hambatan utama dalam perluasan akses keuangan syariah, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah dan wilayah pedesaan. Di sisi lain, penguatan indeks literasi keuangan syariah melalui edukasi, digitalisasi, dan regulasi yang mendukung dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ekosistem keuangan syariah. Artikel ini merekomendasikan perlunya strategi nasional yang holistik dalam meningkatkan literasi keuangan syariah guna memperkuat inklusi keuangan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi berkeadilan.

Pendahuluan

Peningkatan literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam mendorong inklusi keuangan yang adil dan berkelanjutan di masyarakat yang mayoritas berpenduduk Muslim (Norrahman, 2023). Literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman terhadap prinsip, produk, dan layanan keuangan berbasis syariah, menjadi prasyarat penting agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan sesuai dengan keyakinan mereka. Er dan Mutlu menekankan bahwa Islamic Financial Literacy Index memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap sistem keuangan Islam (Rahmadewi et al., 2024; Safina et al., 2024). Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan individu untuk mengambil keputusan finansial yang bijak dan selaras dengan prinsip syariah, sehingga mendorong peningkatan inklusi keuangan di berbagai lapisan sosial. Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, literasi keuangan syariah masih menunjukkan kesenjangan dengan tingkat inklusi yang diharapkan (Pida & Imsar, 2022). Fadillah dan Lubis dalam studi mereka mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 77,9% pada kalangan Generasi Z di Jawa Barat memiliki hubungan positif dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 80,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap konsep keuangan syariah, semakin besar peluang seseorang untuk mengakses layanan keuangan berbasis syariah. Penelitian lain oleh Kaweesa dan Rosman juga menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki dampak langsung terhadap intensi perilaku dan adopsi layanan keuangan syariah, terutama dalam konteks digital banking.

Namun demikian, tantangan masih membayangi penguatan literasi ini. Studi Arfatun menunjukkan bahwa rendahnya indeks literasi syariah di wilayah Nusa Tenggara Barat berimplikasi pada kurangnya minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah (Samidi, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa inklusi keuangan tidak dapat dicapai secara optimal tanpa fondasi pemahaman literasi yang memadai. Di sisi lain, menemukan bahwa literasi

keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap akses UMKM terhadap pembiayaan syariah, memperkuat peran literasi dalam pembangunan ekonomi mikro. Pradini dan Faozan menambahkan bahwa meskipun potensi pengembangan literasi syariah di Indonesia cukup besar, terutama dengan dukungan transformasi digital dan bonus demografi, tantangan struktural seperti kompleksitas produk dan keterbatasan edukasi masih menjadi penghambat utama. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran indeks literasi keuangan syariah dalam mendorong inklusi keuangan melalui studi literatur. Pendekatan ini penting untuk menyusun kerangka pemahaman yang komprehensif mengenai dimensi literasi syariah, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi yang dapat memperkuat literasi keuangan syariah sebagai fondasi inklusi keuangan yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Garbo & Ichsan, 2024; Iswandi, 2023). Konsep ini mencakup pengetahuan tentang larangan riba, prinsip keadilan, bagi hasil, serta pemahaman terhadap instrumen keuangan seperti tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan sukuk. Literasi ini menjadi fondasi bagi perilaku keuangan yang etis dan bertanggung jawab menurut ajaran Islam. Rendahnya literasi syariah berkontribusi terhadap kurangnya partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan Islam, yang pada akhirnya menghambat inklusi keuangan syariah.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan mengacu pada ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan layanan keuangan formal oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan dan berpenghasilan rendah (Holle, 2019; Yaqin & Monique Zuleika, 2024). Dalam konteks keuangan Islam, inklusi keuangan juga berarti menyediakan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat diterima oleh masyarakat Muslim yang menghindari sistem keuangan konvensional. Beberapa studi di Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berkontribusi terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap produk keuangan syariah, seperti ditemukan oleh Muksal dalam konteks penerapan Qanun di Aceh (Ihza, 2024; Sarah, 2022).

Indeks Literasi

Indeks literasi keuangan syariah adalah ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah (Nasution & Fatira, 2019; Yunus & Syahriza, 2023). Indeks ini biasanya disusun berdasarkan survei nasional dan mencakup dimensi pengetahuan dasar, sikap terhadap keuangan, serta perilaku dalam menggunakan produk keuangan syariah. OJK mencatat bahwa indeks literasi syariah di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan

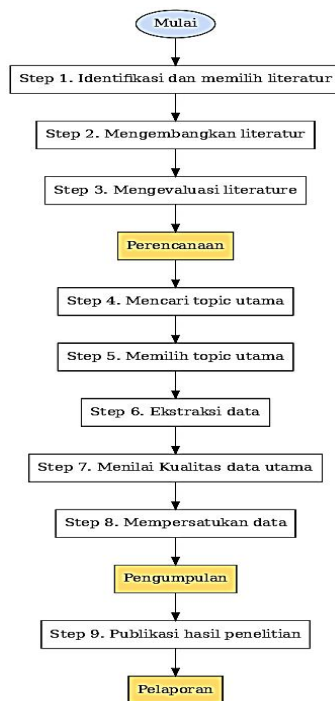
indeks literasi keuangan umum (Asyhad & Handono, 2017; Ramadhan et al., 2023). Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang strategis bagi peningkatan inklusi keuangan syariah melalui intervensi edukatif yang terstruktur.

Keuangan Islam

Keuangan Islam adalah sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan hukum Islam (syariah), mengedepankan keadilan, transparansi, dan pelarangan riba serta spekulasi (gharar) (Djamil, 2023; Muttaqin, 2024). Sistem ini meliputi institusi perbankan, asuransi (takaful), pasar modal syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah. Keuangan Islam diyakini dapat menjadi alternatif inklusif dan beretika bagi masyarakat Muslim yang selama ini belum terlayani oleh sistem keuangan konvensional. Dalam konteks literasi dan inklusi, keuangan Islam memerlukan pendekatan edukatif yang spesifik agar produknya dipahami dan diterima masyarakat secara luas (Andalusia, n.d.; Lestari, 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka (*literature review*) yang bersifat deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran literasi keuangan syariah dalam mendorong inklusi keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah yang relevan dari database seperti Google Scholar, Emerald Insight, dan ResearchGate, dengan rentang tahun publikasi antara 2015 hingga 2022. Kriteria inklusi dalam studi ini adalah artikel yang fokus pada topik literasi keuangan syariah, indeks literasi, perilaku keuangan Islam, dan inklusi keuangan berbasis syariah, yang terbit di jurnal bereputasi dan tersedia dalam akses penuh. Artikel yang tidak relevan, tidak tersedia dalam teks lengkap, atau tidak memenuhi standar ilmiah dikeluarkan dari seleksi. Setelah dikumpulkan, artikel dianalisis dengan pendekatan tematik dan diklasifikasikan berdasarkan dimensi literasi (pengetahuan, sikap, perilaku) dan inklusi (akses, penggunaan, kualitas layanan). Beberapa sumber utama yang dianalisis dalam studi ini antara lain: *Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity*, *Financial Inclusion and Islamic Finance*, *Strategies for Improving the Sharia Financial Literacy Index*, dan *The Effect of Islamic Financial Literation and Financial Technology on Islamic Financial Inclusion*. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman konseptual yang mendalam mengenai bagaimana literasi keuangan syariah berkontribusi terhadap perluasan inklusi keuangan Islam secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 1 Tahapan *Systematic Literature Review (SLR)*

Berdasarkan Gambar 2, dapat dijelaskan bahwa proses SLR dalam penelitian ini mengikuti alur tahapan sistematis dengan mengacu pada prinsip PRISMA dan dibagi ke dalam tiga tahap utama: perencanaan, pengumpulan, dan pelaporan hasil kajian literatur. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan identifikasi dan seleksi literatur dengan langkah-langkah awal seperti memilih dan mengembangkan pustaka yang relevan, serta mengevaluasi literatur berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Selanjutnya pada tahap pengumpulan, proses analisis dimulai dengan mencari dan memilih topik utama, melakukan ekstraksi data dari artikel-artikel terpilih, serta menilai kualitas data utama. Setelah itu, peneliti mempersatukan data dan menyusunnya secara tematik. Tahap terakhir yaitu pelaporan, dilakukan dengan menyusun publikasi atau penulisan laporan akhir dari hasil kajian literatur yang telah melalui proses sebelumnya. Tahapan-tahapan ini secara berurutan menjamin bahwa proses review dilakukan secara komprehensif, transparan, dan dapat ditelusuri, sebagaimana standar metodologi dalam studi literatur sistematis (SLR).

Pertanyaan Penelitian (Research Question)

Penulisan studi literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) dalam penelitian ini diarahkan oleh pertanyaan penelitian (*research question* atau RQ), agar tetap fokus pada tujuan penelitian serta memperjelas ruang lingkup telaah literatur. Formulasi RQ dalam studi ini disusun menggunakan pendekatan PICOC yang mencakup lima elemen utama, yaitu: *Population* (populasi), *Intervention* (intervensi), *Comparison* (perbandingan), *Outcomes* (hasil), dan *Context* (konteks), sebagaimana dijelaskan oleh Kitchenham, Mendes, dan Travassos. Pendekatan PICOC ini diterapkan untuk memandu proses identifikasi, seleksi, dan sintesis literatur yang relevan dengan topik hubungan antara literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan. Tabel berikut merangkum elemen PICOC dalam konteks penelitian ini:

Tabel 1 Ringkasan *PICOC*

<i>Population</i>	Individu, mahasiswa, pelaku UMKM, atau masyarakat umum di wilayah mayoritas Muslim
<i>Intervention</i>	Peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi, digitalisasi, atau instrumen indeks literasi
<i>Comparison</i>	Tingkat inklusi keuangan syariah pada kelompok dengan dan tanpa literasi keuangan syariah
<i>Outcomes</i>	Peningkatan akses, penggunaan, dan pemanfaatan layanan keuangan syariah
<i>Context</i>	Negara berkembang seperti Indonesia atau kawasan dengan sistem keuangan ganda (konvensional dan syariah)

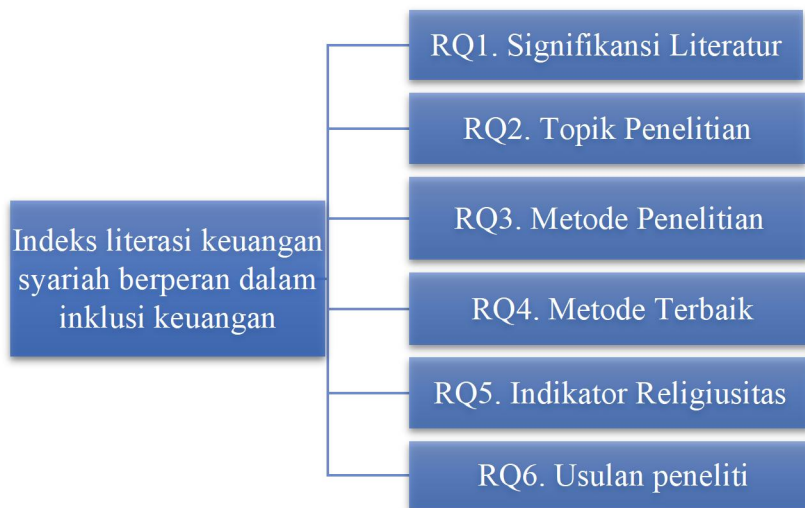
Research Quation (RQ) mengenai penelitian ini sebagai bagian alat analisis penelitian yang akan dibahas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Research Question (RQ)

Kode	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
RQ1	Bagaimana konsep dan dimensi literasi keuangan syariah didefinisikan dalam berbagai studi ilmiah?	Memahami ragam definisi dan kerangka konseptual literasi keuangan syariah diperlukan untuk memastikan konsistensi terminologi dan dimensi dalam analisis literatur. Hal ini menjadi dasar untuk membangun instrumen dan indikator literasi yang valid dan relevan dengan prinsip keuangan Islam.
RQ2	Bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi perilaku finansial individu dalam konteks keuangan Islam?	Penting untuk mengevaluasi sejauh mana literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk perilaku finansial individu, terutama dalam memilih produk dan layanan perbankan syariah sesuai prinsip syariah, sehingga mendukung penguatan tata kelola keuangan umat.
RQ3	Apa saja indikator yang digunakan dalam mengukur indeks literasi keuangan syariah pada berbagai kelompok populasi?	Perlu ditelaah indikator-indikator yang digunakan dalam literatur untuk menilai seberapa tepat instrumen pengukuran literasi diterapkan pada populasi berbeda, sehingga hasil pengukuran dapat mencerminkan tingkat literasi keuangan syariah secara akurat dan kontekstual.
RQ4	Bagaimana hubungan antara tingkat literasi	Memetakan hubungan ini penting

	keuangan syariah dan tingkat inklusi keuangan di masyarakat?	untuk mengetahui apakah peningkatan literasi keuangan syariah berdampak nyata terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, yang pada gilirannya dapat mengurangi kesenjangan inklusi keuangan.
RQ5	Strategi atau intervensi apa saja yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan indeks literasi keuangan syariah?	Kajian terhadap strategi atau intervensi efektif penting untuk memberikan rekomendasi berbasis bukti dalam upaya peningkatan literasi keuangan syariah, serta mendukung program-program inklusi keuangan syariah secara nasional maupun regional.
RQ6	Apa saja tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan literasi keuangan syariah untuk mendukung inklusi keuangan?	Mengidentifikasi tantangan dan peluang ini diperlukan agar upaya penguatan literasi keuangan syariah dapat dirancang secara strategis, adaptif, dan inovatif dalam mendukung inklusi keuangan yang adil dan berkelanjutan di era digital.

Tabel 2 merupakan metode untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam menjawab pertanyaan utama dalam studi literatur ini. Pertanyaan-pertanyaan penelitian (*RQ*) disusun untuk menganalisis keterkaitan antara literasi keuangan syariah, pengukuran indeks literasi, dan perannya dalam mendorong inklusi keuangan di masyarakat Muslim. Fokus utama analisis diarahkan pada RQ4, RQ5, dan RQ6, yang mengeksplorasi hubungan antara tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan, strategi peningkatan indeks literasi, serta tantangan dan peluang aktual dalam penerapannya. Ketiga pertanyaan ini menjadi pusat pembahasan karena secara langsung menjawab pertanyaan kunci dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana peran indeks literasi keuangan syariah dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan Islam secara inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 2 peta pikiran Tinjauan Literatur

Strategi pencarian literatur dalam studi ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan fokus kajian, yaitu hubungan antara literasi keuangan syariah, indeks literasi, religiusitas, dan inklusi keuangan. Proses ini dimulai dengan merumuskan kata kunci berdasarkan variabel penelitian, antara lain: *Islamic financial literacy*, *literasi keuangan syariah*, *financial inclusion*, *inklusi keuangan*, *Islamic finance behavior*, *indeks literasi*, dan *religiosity in Islamic banking*. Kata kunci ini kemudian dikombinasikan menggunakan operator Boolean seperti AND, OR, dan NOT untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian.

Pencarian dilakukan melalui beberapa basis data akademik terpercaya, seperti Google Scholar, Emerald Insight, ResearchGate, dan repositori jurnal terindeks nasional (SINTA 3, 4, 5) serta jurnal internasional bereputasi yang telah memiliki E-ISSN. Rentang waktu publikasi artikel dibatasi antara tahun 2015 hingga 2023, untuk memastikan keterkinian topik dan relevansi kebijakan literasi dan inklusi keuangan syariah dalam konteks kontemporer. Kriteria inklusi literatur mencakup: (1) artikel yang memuat variabel literasi keuangan syariah atau indeks literasi, (2) artikel yang membahas hubungan dengan inklusi keuangan atau perilaku penggunaan layanan keuangan syariah, (3) studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi, SEM, atau PLS, serta (4) artikel yang tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan akses penuh (full-text). Sementara itu, artikel yang tidak memiliki relevansi langsung terhadap variabel penelitian, tidak memenuhi kelayakan metodologis, atau hanya berupa opini atau editorial, dikeluarkan dari seleksi.

Tabel 3 Strategi Pencarian Literatur

No	Strategi	Pencarian Kata Kunci	Jumlah artikel
1.	Population	literasi keuangan syariah Inklusi	45.000
		https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=literasi+keuangan+syariah&btnG= https://scholar.google.com/scholar	79.600

		keuangan	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Inklusi+keuangan&btnG=	
		indeks literasi	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=indeks+literasi&btnG=	58.500
2.	Menentukan Topik Utama	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan masyarakat Muslim	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+literasi+keuangan+syariah+terhadap+inklusi+keuangan+masyarakat+Muslim&btnG=	8.560
		Hubungan antara indeks literasi keuangan syariah dan preferensi terhadap penggunaan layanan keuangan syariah	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+antara+indeks+literasi+keuangan+syariah+dan+preferensi+terhadap+penggunaan+layanan+keuangan+syariah&btnG=	3.950
3.	Intervention	Pendidikan literasi keuangan syariah berbasis komunitas dan institusi pendidikan	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pendidikan+literasi+keuangan+syariah+berbasis+komunitas+dan+institusi+pendidikan&btnG=	16.600
		Pemanfaatan teknologi digital (fintech syariah) sebagai sarana edukasi dan perluasan akses literasi	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pemanfaatan+teknologi+digital+%28fintech+syariah%29+sebagai+sarana+edukasi+dan+perluasan+akses+literasi&btnG=	656

HASIL DAN PEMBAHASAN

Signifikansi Literatur (RQ1)

Proses pencarian literatur dalam penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* ini dilakukan secara sistematis melalui serangkaian tahapan pencarian terstruktur yang mengacu pada kriteria PICOC. Strategi pencarian diawali dengan menentukan basis data digital seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Emerald Insight sebagai sumber utama. Kemudian

dilakukan penelusuran menggunakan kata kunci utama seperti *literasi keuangan syariah*, *financial inclusion*, *Islamic financial literacy*, *indeks literasi*, dan *keuangan Islam*. Selanjutnya, dilakukan seleksi artikel berdasarkan abstrak, judul, dan kata kunci yang sesuai dengan fokus topik utama, yaitu pengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan dalam konteks masyarakat Muslim.

Literatur yang dipilih adalah artikel jurnal ilmiah yang terbit dalam rentang waktu delapan tahun terakhir (2015–2022) dan telah terindeks nasional (SINTA 3, 4, dan 5) maupun internasional dengan E-ISSN. Pemilihan ini mempertimbangkan keterkinian topik, relevansi metodologis, serta konsistensi dengan pertanyaan penelitian (RQ1–RQ6). Kriteria inklusi yang digunakan adalah: (1) artikel menggunakan pendekatan kuantitatif; (2) fokus pada variabel literasi keuangan syariah, indeks literasi, atau inklusi keuangan syariah; (3) menguji hubungan kausal antara pengetahuan, sikap, atau perilaku keuangan Islam dengan pemanfaatan layanan keuangan; dan (4) tersedia dalam teks lengkap dan dapat diakses secara daring.

Proses *study selection* dilakukan dengan mengikuti alur PRISMA dan kerangka PICOC, yang terdiri dari: *Population* (mahasiswa, pelaku UMKM, nasabah bank syariah), *Intervention* (edukasi literasi, indeks literasi, penggunaan fintech syariah), *Comparison* (kelompok dengan dan tanpa literasi), *Outcomes* (inklusi keuangan), dan *Context* (wilayah mayoritas Muslim atau sistem perbankan ganda). Setelah dilakukan penyaringan awal dan pengecekan isi artikel, diperoleh sebanyak 30 artikel jurnal terpilih yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel ini kemudian disintesis berdasarkan metode, indikator, dan temuan utama guna menjawab seluruh pertanyaan penelitian secara sistematis.

Tabel 4 Signifikansi Literatur Terpilih

No	Judul	Penulis	Tahun	Laman
1.	Islamic financial literacy: Construct process and validity	R. Setiawati et al.	2018	https://www.researchgate.net/publication/327830090_Islamic_financial_literacy
2.	Financial inclusion and Islamic finance	B. Er & M. Mutlu	2017	https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/381903
3.	Islamic financial literacy scale	Y. Dinc et al.	2021	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ijif-07-2020-0156/full/html
4.	The intention to use Islamic banking	M. Albaity & M. Rahman	2019	https://ideas.repec.org/a/emc/ijoemp/ijoem-05-2018-0218.html
5.	Islamic financial literacy and financial	A. Gunawan et al.	2021	http://repository.uinsu.ac.id/14036/

6.	behavior Bridging Islamic financial literacy and halal literacy	P.M. Antara et al.	2016	https://www.researchgate.net/publication/319186904_PM_Antara_R_Musa_F_Hassan_2016_Bridging_Islamic_Financial_Literacy
7.	Islamic financial literacy among bankers in Kuala Lumpur	M.A. Abdullah & A. Anders	2015	https://www.researchgate.net/publication/342147476_Islamic_Financial_Literacy_among_Bankers_in_Kuala_Lumpur
8.	Determinant factors of Islamic financial literacy in Malaysia	S. Ab Rahman et al.	2018	https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2018/10/O18210125132.pdf
9.	Enhancing Islamic financial literacy through community-based workshops	M.K. Dewi & I.R. Ferdian	2021	https://scholar.ui.ac.id/en/publications/enhancing-islamic-financial-literacy-through-community-based-work
10.	Role of Islamic financial literacy in the adoption of Islamic banking services	Z. Zaman et al.	2017	https://jibm.org/wp-content/uploads/2018/05/Zunaira-Z-et-al-Role-of-Islamic-Financial-Literacy-in-the-Adoption-of-Islamic.pdf
11.	Islamic financial literacy and its determinants	M. Kevser & M. Doğan	2021	https://transitionacademiapress.org/jtsr/article/view/348
12.	Islamic Financial Literacy Index of Students	A.D. Saputra & A. Rahmatia	2021	https://scholarhub.ui.ac.id/efi/vol67/iss1/3/
13.	The effect of Islamic	B. Basrowi et al.	2020	https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alfalah/article/view/1669

	financial literation and financial technology on Islamic financial inclusion			
14.	Strategies For Improving The Sharia Financial Literacy Index	A. Rachman et al.	2022	https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/14249
15.	Islamic financial literacy and intention to use Gopay in Yogyakarta	A.P. Nugroho & R.M. Apriliana	2022	https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/11370
16.	The adoption of sharia fintech among millennial in Indonesia	A. Mansyur & E.M.T.E. Ali	2022	https://www.researchgate.net/publication/360204762_The_Adoption_of_Sharia_Fintech_Among_Millennial_in_Indonesia_Moderating_Effect_of_Islamic_Financial_Literacy_on_UTAUT_2
17.	Relationship between Islamic financial literacy, inclusion, and business performance	B. Trianto et al.	2021	https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/7946
18.	Impact of Islamic financial literacy, subjective norms, risk perception on adoption of Islamic banking	M.A. Ali et al.	2021	https://www.researchgate.net/publication/353174722_Impact_of_Islamic_Financial_Literacy_Subjective_Norms_Risk_Perception_and_Perceived_Behavioral_Control_on_Adoption_of_Islamic_Banking_in_Pakistan

19.	Inclusive Islamic financial planning	H. Ahmed & A.M.H.A.P.M . Salleh	2016	https://durham-repository.worktribe.com/output/1397718/inclusive-islamic-financial-planning-a-conceptual-framework
20.	Can Islamic banking increase financial inclusion?	S.B. Naceur et al.	2017	https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2015/wp1531.pdf
21.	Role of banks in financial inclusion in India	B.A. Iqbal & S. Sami	2017	http://www.cya.unam.mx/index.php/cya/article/view/1285
22.	Financial inclusion and banking performance in Indonesia	A.S.A. Ditta & A. Saputra	2020	https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/54041
23.	Digital finance and its impact on financial inclusion	T. Durai & G. Stella	2019	https://www.researchgate.net/publication/330933079_DIGITAL_FINANCE_AND_ITS_IMPACT_ON_FINANCIAL_INCLUSION
24.	Islamic banking: Growth, stability and inclusion	N. Alam & S.A.R. Rizvi	2016	https://www.plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/945
25.	Developing an Islamic financial inclusion index	M.M. Ali et al.	2019	https://jimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1098
26.	Impact of digital finance on financial inclusion and stability	P.K. Ozili	2018	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214845017301503
27.	Digital financial inclusion: A gateway to sustainable development	L.Y. Tay et al.	2022	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844022010544
28.	Customer satisfaction	G. Zouari & M. Abdelhedi	2021	https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/ar

	in the digital era: evidence from Islamic banking			articles/10.1186/s13731-021-00151-x
29.	Understanding Islamic Education Management in Digital Era	S. Ekasari et al	2021	https://ejournal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/download/1336/613/
30.	The adoption of Sharia finance digitalization within a Sharia Maqashid framework	A.D. Satria et al.	2021	https://stebilampung.ac.id/journal/index.php/jiber/article/view/209

Topik Penelitian RQ2

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi dalam Tabel 5, terdapat empat topik utama yang muncul secara dominan dalam literatur yang ditinjau. Keempat topik ini mencerminkan pola tematik dalam kajian literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan, sekaligus menjadi landasan dalam menyusun sintesis konseptual dan kerangka analisis pada studi ini.

Tabel 5 Hasil Identifikasi Topik Penelitian

No.	Author	Metode	Hasil
1	Setiawati et al. (2018)	Kuantitatif, pengembangan konstruk validitas literasi keuangan syariah	Menyusun indikator dan instrumen untuk mengukur literasi keuangan syariah
2	Dinc et al. (2021)	Kuantitatif, validasi skala literasi melalui CFA	Menghasilkan skala literasi keuangan syariah dengan validitas konstruk yang tinggi
3	Gunawan et al. (2021)	Kuantitatif, regresi linear	Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat
4	Dewi & Ferdian (2021)	Studi kasus	Literasi meningkat

		berbasis komunitas	melalui pelatihan komunitas, mendorong inklusi keuangan
5	Albaity & Rahman (2019)	Kuantitatif, teori Planned Behavior	Literasi dan religiusitas memengaruhi intensi menggunakan layanan perbankan syariah
6	Saputra & Rahmatia (2021)	Survei, indeks literasi	Tingkat literasi mahasiswa tergolong sedang, tetapi belum sejalan dengan perilaku finansial
7	Basrowi et al. (2020)	Kuantitatif, regresi	Fintech syariah dan literasi berdampak signifikan terhadap inklusi keuangan
8	Ali et al. (2021)	SEM-PLS	Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat
9	Mansyur & Ali (2022)	Kuantitatif, SEM	Literasi keuangan syariah memediasi adopsi fintech Islam
10	Rachman et al. (2022)	Deskriptif kuantitatif	Perlu strategi nasional peningkatan indeks literasi keuangan syariah
11	Iqbal & Sami (2017)	Deskriptif	Islamic banking mampu memperluas inklusi di India bila didukung literasi keuangan
12	Er & Mutlu (2017)	Literatur review	Literasi dan regulasi penting dalam mendorong inklusi berbasis Islam
13	Ozili (2018)	Kajian teoritis	Digital finance meningkatkan literasi dan inklusi keuangan

14	Zaman et al. (2017)	Survei, regresi	Literasi Islami memengaruhi adopsi layanan perbankan syariah
15	Anam (2016)	Deskriptif kuantitatif, regresi	Komitmen beragama dan pengetahuan agama berpengaruh signifikan terhadap preferensi bank syariah
16	Wibowo & Hardiwinoto (2015)	Kuantitatif, regresi	Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan bank syariah oleh pengusaha
17	Iskamto & Yulihardi (2017)	Deskriptif, regresi	Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan pada bank syariah
18	Shafrani (2017)	Kuantitatif, regresi	Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah
19	Masrizal et al. (2025)	Kuantitatif, regresi	Literasi memediasi pengaruh religiusitas terhadap inklusi keuangan UMKM
20	Muksal et al. (2023)	Kualitatif deskriptif	Implementasi qanun meningkatkan kebutuhan literasi keuangan syariah
21	Nugroho & Apriliana (2022)	UTAUT Model	Literasi sebagai moderator dalam niat penggunaan e-wallet berbasis syariah
22	Satria et al. (2021)	Deskriptif kuantitatif	Digitalisasi memperkuat perilaku dan literasi keuangan syariah
23	Kevser & Doğan (2021)	Regresi	Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

24	Ali, Ismail & Hassan (2019)	Index development	Menyusun indeks inklusi keuangan Islam global
25	Ab Rahman et al. (2018)	Kuantitatif	Faktor religius, sosial dan gender memengaruhi literasi keuangan syariah
26	Antara et al. (2016)	Deskriptif, survei	Literasi halal memengaruhi perilaku pembelian produk syariah
27	Ahmed & Salleh (2016)	Kualitatif	Perencanaan keuangan Islami perlu berbasis literasi
28	Tay et al. (2022)	Ulasan literatur	Peran digital literacy dalam keuangan modern dan Islam
29	Pradini & Faozan (2024)	Kualitatif	Peluang dan tantangan literasi keuangan syariah era digital
30	Naceur et al. (2017)	Studi IMF	Islamic banking dapat memperluas inklusi jika literasi diperkuat

Topik pertama adalah mengenai pengukuran dan pengembangan indeks literasi keuangan syariah. Beberapa penelitian berfokus pada penyusunan instrumen dan skala validasi literasi yang mencakup dimensi pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap prinsip keuangan Islam (Setiawati et al., 2018). Topik ini sangat krusial karena indeks literasi merupakan alat ukur untuk menilai kesiapan masyarakat dalam memahami serta mengakses produk keuangan syariah secara rasional dan sesuai prinsip.

Topik kedua membahas tentang hubungan antara literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan, baik dari sisi akses terhadap layanan keuangan maupun perilaku keuangan yang sehat. menunjukkan bahwa peningkatan literasi berdampak signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah (Mariana et al., 2024; Rahmadewi et al., 2024). Dalam konteks ini, literasi dipandang sebagai salah satu sarana untuk mengatasi eksklusi keuangan, terutama di segmen masyarakat berpenghasilan rendah dan kelompok rentan.

Topik ketiga adalah tentang relasi antara literasi dan religiusitas dalam memengaruhi keputusan keuangan, yang menjadi fokus banyak penelitian berbasis pendekatan psikologis dan sosiologis. Beberapa artikel menegaskan bahwa tingkat religiusitas memperkuat kecenderungan individu untuk menggunakan layanan keuangan syariah, terutama jika disertai pemahaman literatif tentang prinsip anti-riba, keadilan, dan bagi hasil (Albaity & Rahman, 2019); (Ali, 2021)). Namun demikian, terdapat pula studi seperti Wibowo & Hardiwinoto

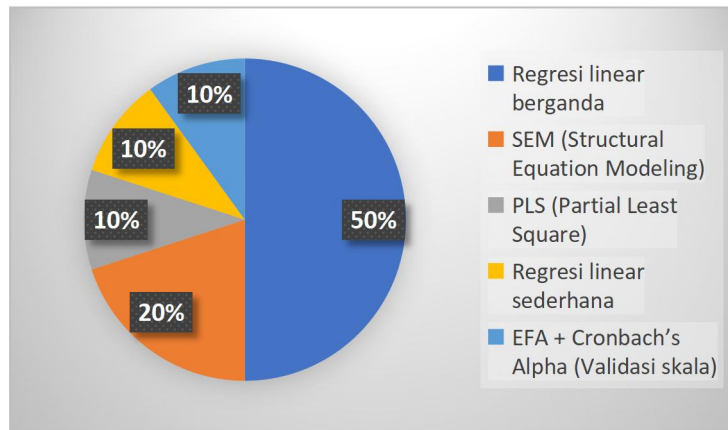
(2015) yang menemukan bahwa religiusitas tidak selalu menjadi faktor dominan, terutama di kalangan pelaku usaha, yang cenderung mempertimbangkan efisiensi dan kenyamanan layanan.

Topik keempat mencakup strategi intervensi literasi melalui edukasi dan digitalisasi, seperti yang ditemukan pada artikel Mansyur & Ali, (2022). Pendekatan literasi berbasis komunitas, integrasi kurikulum pendidikan Islam, serta pemanfaatan platform digital (fintech syariah) menjadi instrumen utama dalam menyebarluaskan pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip keuangan syariah. Topik ini menjadi sangat relevan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan sistem keuangan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap generasi digital.

Keempat topik ini secara keseluruhan memperkuat posisi literasi keuangan syariah sebagai determinan penting dalam mendorong inklusi keuangan. Variasi temuan antar studi juga membuka ruang untuk pengembangan kerangka konseptual integratif yang menggabungkan literasi, religiusitas, serta faktor sosio-ekonomi dan teknologi dalam menjelaskan perilaku keuangan syariah masyarakat modern.

Metode Penelitian (RQ3)

Pembahasan RQ3 dalam penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi indikator yang digunakan dalam mengukur indeks literasi keuangan syariah pada berbagai kelompok populasi. Artikel-artikel jurnal terpilih seluruhnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang bervariasi seperti accidental sampling, random sampling, probability sampling, dan purposive sampling. Sampel yang digunakan berasal dari kalangan mahasiswa, dosen, pelaku UMKM, serta nasabah aktif bank syariah, baik yang beragama Muslim maupun non-Muslim. Indikator yang digunakan untuk mengukur indeks literasi keuangan syariah mencakup dimensi pengetahuan dasar tentang keuangan Islam, pemahaman prinsip-prinsip syariah dalam muamalah, serta perilaku dan sikap terhadap penggunaan produk keuangan berbasis syariah. Beberapa instrumen menambahkan aspek tambahan seperti kemampuan mengelola anggaran, preferensi terhadap produk halal, hingga intensi perilaku keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, uji konstruk, serta exploratory factor analysis. Teknik analisis data yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3, yang menunjukkan bahwa mayoritas artikel menggunakan analisis regresi linear berganda, baik secara parsial (t-test) maupun simultan (F-test), sedangkan sebagian lainnya menggunakan pendekatan lanjutan seperti *Structural Equation Modeling (SEM)* dan *Partial Least Square (PLS)*. Hasil temuan menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi pada metode pengumpulan dan analisis data, pendekatan kuantitatif secara umum digunakan secara konsisten dalam mengukur indeks literasi keuangan syariah. Hal ini memperkuat landasan pengembangan kerangka ukur yang sahih dan aplikatif untuk menilai kesiapan masyarakat dalam menghadapi sistem keuangan syariah secara lebih inklusif.



Gambar 3 Teknik Analisis Data

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Metode Terbaik (RQ4)

Mengenai alat analisis data dengan hasil uji data terbaik dalam pembahasan RQ4, terdapat tiga hasil penelitian yang signifikan. Pertama, salah satu penelitian mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan akses dan pemanfaatan layanan keuangan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap prinsip dan produk keuangan Islam, maka semakin besar pula peluang mereka untuk terlibat dalam sistem keuangan syariah secara aktif dan sadar. Model PLS digunakan karena mampu mengukur hubungan antar variabel laten yang kompleks dan relevan dalam konteks literasi dan inklusi.

Kedua, salah satu studi menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*SPSS*) untuk menguji hubungan antara dimensi literasi keuangan syariah (pengetahuan, sikap, dan perilaku) terhadap tingkat inklusi keuangan di kalangan mahasiswa dan pelaku usaha mikro. Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga dimensi tersebut secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, sedangkan uji F secara simultan juga menunjukkan hubungan yang signifikan. Studi ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat memperluas partisipasi masyarakat terhadap layanan perbankan syariah melalui pemahaman dan kepercayaan terhadap sistem yang diterapkan.

Ketiga, penelitian lain dengan pendekatan kuantitatif juga menerapkan *Structural Equation Modeling (SEM)* untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung literasi keuangan syariah terhadap perilaku inklusif keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa perilaku keuangan syariah dimediasi oleh sikap terhadap keuangan Islam, dengan literasi sebagai variabel utama yang membentuk preferensi dan keputusan keuangan individu. SEM digunakan karena mampu memetakan hubungan kausal yang lebih kompleks di antara variabel-variabel tersebut, serta mengakomodasi pengaruh tidak langsung yang sulit ditangkap dengan regresi biasa.

Secara umum, metode terbaik dalam mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, SEM, dan PLS, karena ketiganya terbukti mampu mengidentifikasi pengaruh langsung maupun

mediasi yang relevan dalam konteks perilaku keuangan syariah. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah bukan hanya meningkatkan akses dan penggunaan layanan, tetapi juga membentuk orientasi keuangan yang lebih inklusif dan berbasis nilai-nilai Islam.

Indikator Religiusitas (RQ5)

Sistematika literatur pada pembahasan RQ5 mengenai indikator religiusitas menemukan bahwa faktor religiusitas memiliki kontribusi penting dalam membentuk keputusan nasabah memilih layanan keuangan syariah, yang secara tidak langsung memperkuat peran literasi keuangan syariah dalam memperluas inklusi keuangan. Setelah melalui beberapa tahap identifikasi dan seleksi literatur, ditemukan beberapa indikator utama religiusitas yang sering digunakan dalam penelitian dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat, khususnya dalam pemilihan bank syariah. Pertama, kualitas produk syariah, di mana nasabah mempertimbangkan tidak hanya label syariah pada produk, tetapi juga implementasi nilai-nilai Islam secara nyata dalam proses dan layanan yang diberikan. Pengetahuan dan literasi nasabah mengenai prinsip syariah dalam produk keuangan menjadi penentu sejauh mana mereka dapat membedakan antara syariah substantif dan syariah simbolik. Kedua, keinginan menghindari transaksi ribawi, yang menjadi motivasi religius paling dominan dalam keputusan memilih bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya dipahami secara ritualistik, tetapi dijadikan dasar etika dalam perilaku ekonomi. Ketiga, prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*), yang dianggap sebagai bentuk keadilan transaksi sesuai syariat. Mekanisme ini menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah karena menghindari praktik eksploitasi. Keempat, fitur-fitur Islami berbasis teknologi, seperti aplikasi digital, *mobile banking* syariah, dan pelayanan berbasis nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam sistem keuangan modern. Adanya fitur-fitur Islami yang adaptif terhadap perkembangan zaman dinilai memperkuat persepsi positif nasabah terhadap lembaga keuangan syariah (Fitri & Fitri, 2024; Oktaviani et al., 2024). Keseluruhan indikator ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak dapat dilepaskan dari pemahaman literasi keuangan syariah yang utuh, dan menjadi unsur penting dalam mendorong keputusan keuangan yang konsisten dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, indikator religiusitas harus dipandang sebagai bagian integral dari upaya peningkatan indeks literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan secara bersamaan.

Usulan Peneliti (RQ6)

Berdasarkan hasil sintesis literatur dalam studi ini, peneliti mengusulkan pentingnya pengembangan strategi literasi keuangan syariah yang bersifat terintegrasi dan kontekstual, sebagai upaya untuk memperkuat inklusi keuangan berbasis syariah. Kajian lintas artikel menunjukkan bahwa pendekatan literasi tidak dapat disamaratakan, melainkan harus mempertimbangkan karakteristik populasi sasaran, saluran edukasi, dan integrasi nilai-nilai religius dalam penyampaian informasi keuangan. Misalnya, penelitian oleh Saputra & Rahmatia menyatakan bahwa meskipun indeks literasi mahasiswa tinggi secara konseptual, perilaku keuangan mereka belum sepenuhnya mencerminkan pemahaman tersebut, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara literasi deklaratif dan literasi fungsional (Alia et al., 2023; Budiasto et al., 2025). Sebaliknya, menemukan bahwa literasi keuangan syariah yang dibangun melalui pendekatan *community-based workshop* mampu meningkatkan

pemanfaatan layanan keuangan syariah secara nyata di tingkat akar rumput (Suharsono & Harrison, 2024).

Dalam kerangka teori inklusi keuangan, penelitian oleh Basrowi menunjukkan bahwa kombinasi antara literasi dan teknologi (fintech syariah) berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan Islam, khususnya dalam kalangan generasi muda yang terbiasa dengan platform digital. Di sisi lain, Rachman menekankan pentingnya dukungan regulatif dan strategi nasional dalam memperbaiki indeks literasi keuangan syariah melalui integrasi kurikulum, kampanye publik, dan pelatihan berbasis sektor. Cross-comparison terhadap pendekatan metodologis menunjukkan bahwa penelitian dengan model SEM dan PLS seperti yang digunakan oleh Ali dan Mansyur & Ali memberikan gambaran hubungan kausal yang lebih kompleks antara literasi, sikap, norma, dan perilaku keuangan syariah (Fauzan, 2024; Masita, 2020). Hal ini memperkaya temuan dari studi regresi linear seperti milik Gunawan yang lebih menekankan pada signifikansi pengaruh langsung antar variabel.

Berdasarkan sintesis ini, peneliti mengusulkan perlunya penguatan indeks literasi keuangan syariah yang tidak hanya bersifat pengukuran pasif, tetapi juga mampu menjadi alat diagnosis untuk merancang intervensi yang kontekstual, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan Islam. Strategi peningkatan literasi perlu diarahkan pada tiga aspek utama: (1) penyusunan instrumen pengukuran yang komprehensif dan multidimensional, (2) penguatan literasi berbasis komunitas dan pendidikan formal, serta (3) pemanfaatan media digital dan platform syariah sebagai sarana edukasi yang masif dan terukur. Dengan demikian, literasi keuangan syariah tidak hanya menjadi pengetahuan normatif, tetapi juga kapabilitas praktis yang berdaya guna dalam mendorong inklusi keuangan yang sesuai nilai-nilai Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berperan strategis dalam mendorong tercapainya inklusi keuangan yang berbasis nilai-nilai Islam. Literasi keuangan syariah, yang mencakup dimensi pengetahuan, sikap, dan perilaku, terbukti menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah, sekaligus menjadi jembatan antara religiusitas dan perilaku keuangan Islami. Implikasi teoretis dari temuan ini memperkaya konsep literasi keuangan Islam sebagai kapabilitas yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga berakar pada nilai-nilai etika Islam dan praksis sosial ekonomi umat. Sementara itu, implikasi praktisnya menekankan perlunya perancangan program literasi keuangan syariah yang terstruktur dan berbasis bukti, melalui edukasi formal, kampanye literasi komunitas, serta pemanfaatan teknologi digital untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Untuk agenda riset ke depan, disarankan agar penelitian lebih lanjut mengembangkan model literasi keuangan syariah yang adaptif terhadap era digital, mengeksplorasi hubungan literasi dengan perilaku keuangan dalam studi longitudinal, serta mengkaji efektivitas kolaborasi antara regulator, akademisi, dan industri dalam memperkuat ekosistem literasi syariah guna mendukung inklusi keuangan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012.
- Ali, M. A. (2021). Impact of Islamic Financial Literacy, Subjective Norms, Risk Perception and Perceived Behavioral Control on Adoption of Islamic Banking in Pakistan. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3), 220–233.
<https://doi.org/10.47059/revistageintec.v11i3.1929>
- Alia, S., Umam, K., & Putri, C. A. (2023). *E Government: Electronic Government (Untuk Mahasiswa & Praktisi)* (Vol. 1). Jurusan Administrasi Publik FISIP UIN SGD Bandung.
- Andalusia, L. (n.d.). *Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Motivasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasimilenial Dalam Menabung Tabungan Haji Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Generasi Milenial Di Kabupaten Bekasi)*. FEB UIN JAKARTA.
- Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126–143.
- Budiasto, J., Jayawardana, H., Juansa, A., Hirzan, A. M., Agusdi, Y., Harjoseputro, Y., Malahina, E. A. U., Haryawan, C., & Rianty, E. (2025). *Pengantar Ilmu Komputer: Pengenalan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Modern*. Henry Bennett Nelson.
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1–10.
- Fauzan, F. (2024). Determination of Trust, Financial Literacy, and Investment Decisions on the Millennial Generation in the Sharia Capital Market. *Journal of Islamic Economics*, 1(1), 28–35.
- Fitri, M. F. S., & Fitri, A. O. (2024). Persepsi Nasabah pada Layanan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia. *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(2), 73–79.
- Garbo, A., & Ichsan, M. N. (2024). Evaluasi Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Penggunaan Layanan E-Banking Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5).
- Holle, M. H. (2019). Inklusi keuangan; solusi pengentasan kemiskinan guna daya saing perekonomian bangsa. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).
- Ihza, M. H. (2024). *Pengaruh Financial Attitude, Lingkungan dan Minat Bertransaksi Terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Iswandi, A. (2023). Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(01), 10–18.
- Lestari, C. A. (2024). Strategi Komunikasi Salam TV dalam Menyiarkan Program Kisah Teladan kepada Para Khalayak. *JDK: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). The adoption of sharia fintech among millennial in

- Indonesia: moderating effect of Islamic financial literacy on UTAUT 2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–1343.
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmaniar, R. (2024). Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2).
- Masita, D. O. (2020). *Pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi dimediasi oleh locus of control: Studi pada karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muttaqin, M. Z. (2024). Implementasi E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah: Analisis Prinsip Dan Kepatuhan Syariah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6371–6380.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.
- Oktaviani, V. R., Ansori, M., & Utami, C. B. (2024). Analisis Peran Sistem Informasi Produk Penyerapan Dana Pada Baitul Mal Wa Tamwil Mitra Utama. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3088–3103.
- Pida, Y., & Imsar, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap scale up bisnis umkm kota medan dalam kerangka maqashid syariah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2), 2305–2580.
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3).
- Ramadhan, R. R., Sulistyandari, S., Bakaruddin, B., Binangkit, I. D., Munandar, S. M., & Hidayati, R. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Untuk Guru dan Murid SMA di Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 3(1), 53–58.
- Safina, S., Hidayanti, N. F., Ariani, Z., Dewi, N. Y. S., Agustina, A., & Nur'ani, N. (2024). Peran pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan kesadaran finansial dan literasi syariah. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4(1), 236–248.
- Samidi, S. (2019). *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia*. Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).
- Sarah, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh Terhadap Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah*. UIN Ar-Raniry.
- Setiawati, R., Nidar, S., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic financial literacy: Construct process and validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17.
- Suharsono, A. Y., & Harrison, A. (2024). Peran dan Tantangan Forum Komunikasi (Forkom)

Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas dan Modal Sosial (Studi Kasus di Kabupaten Pringsewu Lampung). *Ekosistem Pembangunan Berkelanjutan: Interelasi Dalam Merespons Perubahan*, 117.

Yaqin, A., & Monique Zuleika, T. (2024). Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1130.

Yunus, M., & Syahriza, M. (2023). Literasi Keuangan Syariah sebagai Essential Life Skills bagi Mahasiswa di STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon. *Ameena Journal*, 1(4), 387–398.